Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia **P-ISSN: 2715-162X**
Vol. 7 No. 1 Edisi September 2026 **E-ISSN: 2829-0763**

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA BERBASIS FLIPPED CLASSROOM DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI

Faiza Najma Khoirunissa[1], Ani Rakhmawati[2]
[1,2]Universitas Sebelas Maret
(faizanajma0@student.uns.ac.id[1], anirakhmawati@staff.uns.ac.id[2])

Abstrak

Penyampaian materi ajar saat ini sudah melibatkan bantuan teknologi digital, hal ini juga dapat dilihat dari beberapa jenjang pendidikan yang sudah menerapkan. Salah satu model pembelajaran yang kerap digunakan adalah flipped classroom. Oleh karena itu, flipped classroom banyak digunakan karena memiliki efektivitas dalam penggunaanya. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis beberapa artikel yang meneliti penerapan model pembelajaran flipped classroom dan pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan hasil akhirnya menganalisis temuan pada artikel tersebut. Hasil dari kajian literatur yang dilakukan peneliti adalah penerapan model pembelajaran flipped classroom memberikan dampak positif bagi pendidik dan peserta didik. Dengan menerapkan flipped classroom, peserta didik memiliki keleluasaan waktu dalam belajar, mereka dapat memiliki pemahaman awal sebelum pembelajaran dimulai, meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan dalam pembelajaran, dalam hal ini menulis puisi. Sedangkan bagi pendidik, flipped classroom menjadi salah satu tantangan besar yang harus mereka taklukan sehingga mereka memiliki penguasaan IT.

***Kata Kunci**: Flipped Classroom; Pembelajaran Bahasa; Puisi*

Abstract

The delivery of instructional materials has increasingly incorporated digital technology, as evidenced by its implementation across various levels of education. One of the commonly adopted instructional models is the flipped classroom. This model has gained popularity due to its effectiveness in supporting the teaching and learning process. This article aims to analyze several studies investigating the implementation of the flipped classroom model and its impact on language learning. The research employed a literature review method, involving an analysis of findings from relevant scholarly articles. The results of the literature review indicate that the implementation of the flipped classroom model has positive impacts on both teachers and students. Through the flipped classroom approach, students benefit from greater flexibility in managing their learning time, gain preliminary understanding of learning materials before classroom instruction, and improve their learning motivation and skills, particularly in poetry writing. Meanwhile, for teachers, implementing the flipped classroom model presents a significant challenge that encourages them to enhance their information technology (IT) competencies.

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Keywords: *Flipped Classroom; Language Learning; Poetry*

A. Pendahuluan

Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi di berbagai bidang seolah menjadi tanda adanya arus globalisasi dalam kehidupan. Salah satu wujud perkembangan teknologi dan informasi yang tampak nyata adalah kehadiran internet yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat dunia. Batasan ruang dan jarak seolah tak menjadi penghambat setiap manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Tidak hanya dalam hal komunikasi, kemajuan teknologi dan informasi turut memengaruhi bidang yang menjadi gerbang utama kecerdasan manusia, yaitu pendidikan. Perkembangan dari pembelajaran yang konvensional menuju pembelajaran secara modern yang saat ini banyak diterapkan. Tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran juga mengalami perkembangan, tidak hanya mengajar secara tatap muka, namun juga pembelajaran secara daring atau tidak langsung.

Perkembangan teknologi dalam pendidikan dapat dirasakan secara langsung oleh para peserta didik dan pendidik. Hadirnya teknologi modern mampu diinternalisasikan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti pada masa Covid-19, seluruh pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Hal tersebut menjadi basis bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi informasi. Demikian pula bagi peserta didik harus mampu untuk mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal. Banyak media yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya Google Classroom, Zoom, YouTube, WhatsApp, dan lain-lain. Dari beberapa media internet tersebut, semuanya dapat dikategorikan sebagai model pembelajaran *flipped Classroom.*

Flipped Classroom atau ruang kelas terbalik merupakan proses pembelajaran yang dimulai dengan pemberian materi terlebih dahulu berupa video ataupun teks tertulis oleh pendidik kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (Farida, et al., 2019). Penerapan flipped classroom dianggap lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena memiliki beberapa kemudahan. Pertama, flipped classroom memudahkah siswa dalam belajar kapan pun dan dimana pun. Kedua, siswa menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan pengetahuan dan kemampuan awal dalam pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawati (2022) menyatakan bahwa peserta didik dan guru lebih setuju menggunakan model flipped classroom dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abidin, et al,. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran kelas terbalik berbasis literasi digital layak untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Meski demikian, Lee & Lai (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran flipped classroom dianggap kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas tradisional. Hal tersebut dilihat dari kompetensi guru dalam penerapan flipped classroom. Oleh karena itu, peneliti memilih topik penerapan flipped classroom dan manfaatnya dalam pembelajaran menulis puisi untuk menganalisis lebih lanjut dari adanya beberapa perbandingan tersebut melalui kajian literatur.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada penelaahan, pengkajian, dan analisis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* serta pengaruhnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber ilmiah, membaca, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis informasi yang relevan dengan topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, karakteristik, implementasi, serta kontribusi model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Penelusuran sumber referensi dilakukan dengan memanfaatkan Google Scholar sebagai salah satu pangkalan pencarian literatur akademik. Pemilihan Google Scholar didasarkan pada kemampuannya menyediakan akses terhadap berbagai publikasi ilmiah dari beragam bidang kajian, khususnya pendidikan, teknologi pembelajaran, dan pembelajaran bahasa. Meskipun demikian, setiap artikel yang ditemukan tetap melalui proses seleksi dan pemeriksaan untuk memastikan kesesuaian topik, kejelasan identitas publikasi, serta relevansi substansi penelitian dengan fokus kajian.

Dalam proses pencarian literatur, peneliti menggunakan beberapa kata kunci, yaitu *flipped classroom*, *language learning*, *Bahasa Indonesia learning*, dan *flipped classroom in language teaching*. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel yang secara khusus membahas penerapan model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa, terutama Bahasa Indonesia. Artikel yang dijadikan sumber kajian dibatasi pada publikasi dalam rentang tahun 2017–2025. Pembatasan periode publikasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh gambaran perkembangan

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

penelitian mengenai penggunaan teknologi digital dan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam konteks pendidikan pada periode yang telah ditentukan.

Selanjutnya, artikel yang telah ditemukan diseleksi berdasarkan beberapa kriteria. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel merupakan publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional; (2) artikel membahas penerapan model pembelajaran *flipped classroom*; (3) penelitian memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia; (4) artikel memuat informasi mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian; serta (5) artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2017–2025. Sementara itu, artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, tidak menyajikan informasi metodologis yang memadai, atau tidak dapat diakses secara utuh tidak dijadikan sebagai sumber utama analisis.

Data yang diperoleh dari artikel terpilih kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi, yaitu mengelompokkan artikel berdasarkan penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, dan temuan utama. Tahap kedua adalah klasifikasi, yaitu mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan aspek penerapan *flipped classroom*, aktivitas pendidik dan peserta didik, pemanfaatan teknologi digital, motivasi belajar, serta keterampilan berbahasa yang dikembangkan. Tahap ketiga adalah analisis komparatif, yaitu membandingkan persamaan dan perbedaan temuan dari setiap artikel untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas dan karakteristik penerapan model pembelajaran tersebut.

Tahap terakhir adalah interpretasi hasil kajian. Pada tahap ini, peneliti menghubungkan berbagai temuan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi kecenderungan, manfaat, tantangan, dan peluang penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis juga diarahkan untuk mengetahui bagaimana model tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mempelajari materi secara mandiri sebelum kegiatan pembelajaran di kelas, sekaligus mendorong interaksi, diskusi, dan praktik keterampilan berbahasa selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sintesis yang menggambarkan kontribusi model *flipped classroom* terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil kajian selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan pemahaman mengenai potensi penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital yang lebih aktif, fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari pembelajaran bahasa dan sastra.

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Untuk pembelajaran sastra, salah satunya adalah puisi. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang ditulis secara indah dengan bahasa yang dipadatkan (Rahmawati, 2015). Dalam penulisan puisi perlu memperhatikan aspek keindahan, selain itu juga perlu memperhatikan kaidah kebahasaannya. Pembelajaran puisi dalam hal menulis puisi merupakan bentuk kreatifitas siswa dalam hal bersastra. Menulis puisi juga dapat meningkatkan cara berpikir kritis mereka jika dikaitkan dengan persoalan-persoalan sederhana dalam pembelajaran.

Materi puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah dikenalkan sejak jenjang SD hingga perguruan tinggi. Sehingga anak-anak di jenjang SD diharapkan sudah memiliki pengetahuan dini tentang puisi dan hal-hal seputar puisi. Pendidik perlu memperhatikan agar dapat mengenalkan puisi secara sederhana terlebih dahulu kepada mereka, baru kemudian semakin meningkat kompleksitasnya seiring meningkatnya intelegensi mereka.

Keterampilan siswa dalam menulis puisi tidak serta merta dapat muncul secara tiba-tiba. Peran dari pendidik sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Di samping memberikan ilmu yang mendasar, sebagai seorang pendidik juga perlu mengikuti segala perkembangan yang ada. Misalnya saja seperti perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan. Penting bagi guru untuk memiliki kompetensi tersebut di samping kompetensi pedagogis.

Menyesuaikan dengan segala perkembangan yang ada, seorang pendidik dituntut memiliki keterampilan yang dapat memenuhi kebutuhan siswanya, dalam hal ini pembelajaran menulis puisi. Seperti halnya dengan menggunakan bantuan teknologi digital, serta memanfaatkan kehadiran media internet. Membuat video atau teks interaktif juga dapat menjadi salah satu cara pendidik dalam menunjang kegiatan tersebut. Dengan mengakses bahan ajar tersebut, siswa memiliki pengetahuan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran di kelas.

2. Pemanfaatan E-Learning Sebagai Penunjang Flipped Classroom

E-Learning merupakan suatu istilah yang sudah tidak asing lagi dalam dunia teknologi informasi. Lebih khusus, dalam dunia pendidikan E-Learning merupakan media dan metode yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Maolidah (2017) menjelaskan bahwa hadirnya model pembelajaran flipped classroom dapat mengurangi intensitas pembelajaran di kelas dengan memaksimalkan interaksi antara peserta didik, pendidik dan lingkungan sekitarnya.

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Secara umum, E-Learning dapat diakses dengan mudah oleh pendidik maupun peserta didik. Contoh media dari E-Learning adalah Google Classroom, Zoom, YouTube, WhatsApp, dan masih banyak lagi. Secara garis besar, fitur-fitur yang terdapat di platform atau media E-Learning adalah memberikan pengumuman, memberikan penugasan, memberikan penilaian, dan sebagainya. Hal tersebut tentunya sangat menunjang adanya model pembelajaran flipped classroom.

Penerapan E-Learning dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era digital saat ini sangat tidak mungkin jika tidak melibatkan kehadiran teknologi informasi. Dengan adanya E-Learning, dapat menjadi penunjang dalam pelaksanaan model flipped classroom. Hal tersebut sangat dapat dilakukan mengingat peserta didik dapat belajar di mana pun dan kapan pun, mereka dapat mengakses semua materi pelajaran melalui media digital dalam E-Learning.

Dengan menerapkan model pembelajaran kelas terbalik, selain meningkatkan efektivitas dalam belajar, peserta didik juga mampu untuk meningkatkan kemandirian dalam diri mereka dalam mempelajari materi yang ada. Mengingat konsep dari model flipped classroom adalah meminimalisir interaksi di kelas, tetapi masih dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran bagi siswa di luar kelas yang dapat belajar di mana pun mereka berada dan kapan pun yang mereka inginkan. Model flipped classroom seperti ini tampaknya juga dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa jika terus melaksanakan pembelajaran hanya saat di dalam kelas.

3. Manfaat dari Model Flipped Classroom dalam Pembelajaran Puisi

Setelah mencari jurnal yang sesuai dengan tujuan penulisan artikel, peneliti kemudian memaparkan apa yang ia peroleh dari hasil kajian literatur. Dalam ketiga kajian literatur yang dianalisis, peneliti menemukan kesamaan dari segi topik yang digunakan yaitu terkait dengan penerapan model pembelajaran flipped classroom atau kelas terbalik yang dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang terdapat dalam kajian literatur tersebut cukup variatf pada kategori jenjang pendidikan yang diteliti, mulai dari SMP hingga SMA.

Darmawati, N. W. S. (2022) meneliti penerapan model pembelajaran flipped classroom di SMP Negeri 2 Marga dengan pemanfaatan Google Classroom. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flipped classroom memberikan dampak positif bagi pendidik dan peserta didik. Kemudian, sebagian besar pendidik dan peserta didik setuju menggunakan model flipped classroom dalam pembelajaran Bahasa

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Indonesia. Peserta didik merasa dengan menggunakan model flipped classroom berbasis E-Learning dengan media Google Classroom, mengurangi rasa bosan mereka, meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Sedangkan bagi pendidik ini menjadi tantangan besar yang harus mereka tuntaskan dalam hal pemanfaatan IT dalam pendidikan.

Dalam penelitiannya, Abidin, et al,. (2022) mengkaji model pembelajaran flipped classroom atau kelas terbalik literasi teknologi dalam pembelajaran menulis teks anekdot yang telah diuji oleh para ahli dalam bidangnya dan sasaran pengguna dengan kategori memiliki kelayakan yang baik untuk diimplementasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran flipped classroom berbasis literasi digital layak untuk diterapkan dalam pembelejaran menulis teks anekdot. Hal tersebut berdasarkan penilaian para ahli serta tanggapan dari beberapa siswa SMA. Para ahli beranggapan jika model ini memuat aspek model pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan, dari segi pengguna atau siswa merasa bahwa model ini memiliki nilai estetis atau menarik, kemudahan, serta bermanfaat.

Lee & Lai (2017) dalam penelitiannya mengkaji mahasiswa magang yang mengajar di salah satu SMA di Hongkong dengan menerapkan model pembelajaran flipped classroom. Hasil penelitian menunjukkan adanya kepuasan dari peserta didik karena mereka dapat membuat projek dengan gagasan mereka sendiri. Kemudian, keterlibatan peserta didik menjadi lebih tinggi dengan flipped classroom.

Namun, dalam penelitiannya juga, Lee & Lai (2017) menyatakan kurang efektifnya model flipped classroom dalam penyampaian video materi yang disiapkan oleh mahasiswa magang yang mengisi kelas pada saat itu. Penelitian ini juga menyatakan bahwa pendidik dinilai kurang kompeten dalam membuat video materi, padahal yang dimaksud di sini sebenarnya merupakan mahasiswa magang.

Dengan berbekal kajian literatur yang dilakukan peneliti. dapat diambil beberapa analisis terkait dengan penerapan model flipped classroom yang nyatanya membawa dampak yang cukup signifikan bagi pendidik dan peserta didik, terlebih dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi. Adapun manfaat yang dapat dirasakan dari model pembelajaran ini di antaranya yaitu:

1. **Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kebutuhan Masing-Masing Peserta Didik.**

Dengan waktu yang dialokasikan lebih banyak praktik di kelas, pendidik akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk mengamati sejauh mana

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

pemahaman peserta didik terhadap materi terkait puisi. Pada model flipped classroom, pendidik akan menaruh fokus yang lebih pada siswa yang kurang memahami materi dan pasif. Selain itu, siswa juga dapat menerapkan peer tutoring jika dirasa lebih paham pada penjelasan temannya

2. Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Menulis Puisi

Dalam hal ini, peserta didik memiliki tanggung jawab sendiri dalam memahami materi puisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan kefektifan belajar secara independen. Hal tersebut muncul dari pembelajaran di kelas yang secara aktif menuntut mereka untuk percaya diri sehingga berdampak positif dalam keterlibatan peserta didik yang lebih tinggi. Dengan mengakses berbagai materi ajar di media digital, peserta didik dapat menemukan lebih banyak perspektif dalam hal materi puisi. Sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi puisi, khususnya dalam hal menulis puisi.

3. Fleksibilitas

Saat penerapan pembelajaran menggunakan model flipped classroom di dalam kelas peserta didik memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Ketika belajar di luar kelas, peserta didik dapat secara mandiri sesuai dengan kemampuan mereka dalam menyerap ilmu. Mereka dapat secara bebas mengakses materi pembelajaran, menyesuaikan waktu dan tempat yang mereka inginkan untuk belajar. Selebihnya saat berada di dalam kelas, pendidik dapat menyampaikan materi dan atau teks pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan.

4. Meningkatkan Keterampilan Pendidik

Pendidik pada dasarnya memang harus dituntut untuk menguasai banyak hal, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam penerapan pembelajaran model flipped classroom, seorang pendidik harus mampu untuk dapat beradaptasi dengan segala kemajuan teknologi informasi yang ada. Mereka perlu mengembangkan materi lewat media digital secara inovatif, kreatif, dan interaktif. Karena dengan hal itu, peserta didik dapat mengembangkan pula keterampilan mereka dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media digital, khususnya dalam hal menulis puisi.

D. Penutup

Penerapan flipped classroom membawa pengaruh positif dalam kegiatan pembelajaran. Flipped classroom mampu memberikan waktu belajar yang seluas-luasnya dengan memperhatikan nilai fleksibilitas. Selain itu, penerapan model pembelajaran flipped classroom

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

dapat menciptakan lingkungan belajar positif bagi peserta didik, meningkatkan partisipasi peserta didik dan pendidik, membuat peserta didik lebih aktif dan percaya diri, serta dapat menumbuhkan minat atau kemampuan dalam melakukan hal yang sesuai dengan apa yang mereka pelajari, dalam hal ini adalah menulis puisi.

Berdasarkan kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan model pembelajaran flipped classroom sangat efektif bila digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jika hanya karena kurangnya kompetensi pendidik dalam membuat materi ajar yang kurang interaktif, tidak dapat menjadi dasar bahwa model flipped classroom tidak efektif. Kemampuan pendidik dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya, baik pelatihan maupun pendampingan untuk mereka dapat beradaptasi dengan media digital dalam menunjang penerapan flipped classroom.

E. Daftar Pustaka

Darmawati, N. W. S. (2022). Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia Berbasis Flipped Classroom Pada Era Digital Dengan Pemanfaatan Google Classroom. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 11(2), 168-177.

Farida, R., Alba, A., Kurniawan, R., & Zainuddin, Z. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 104. https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p1 04--122

Giawa, D. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Dalam Menulis Paragraf Argumentasi Oleh Siswa . *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(1), 73-88. https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i1.260

Halawa, M. (2021). Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel "Jalan Pasti Berujung" Karya Benyaris Adonia Pardosi. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(1), 1-11. https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i1.412

Lee, K. Y., & Lai, Y. C. (2017). Facilitating Higher-Order Thinking With The Flipped Classroom Model: A Student Teacher's Experience In A Hong Kong Secondary School. Research And Practice In Technology Enhanced Learning, 12(1), 1-14.

Maolidah, I. S., Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Educational Technologia, 1(2).

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Mirsa Umiyati. (2026). Keyword And Collocation Analysis In Public Policy Discourse: A Case Study Of President Prabowo Subianto's Speech At The World Economic Forum 2026. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(1), 50-61. https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4550

Nabilah, K. N. (2014). Pengaruh Penggunaan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan, 6(1), 49-55.

Ndruru, M. (2025). Utilizing Digital Technology In Indonesian Language Education To Enhance Students' Ability To Compose Expository Texts. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(2), 1-14. https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2561

Rahmawati, F. (2015). Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia. Jakarta: Laskar Aksar

Simanullang, N. R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Penemuan . *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 74 - 81. https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i1.722

Simanullang, N. R.. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Melalui Media Peta Konsep Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia . *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 64 - 73. https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i2.721

Waruwu, O. (2026). The Vitality Of The Nias Language In The Era Of Globalization: A Sociolinguistic Study Of The Younger Generation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(1), 77-93. https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4973

Yudianda, E., Cahyani, I., & Abidin, Y. (2022). Model Pembelajaran Kelas Terbalik Berbasis Literasi Digital: Studi Pengembangan untuk Pembelajaran Menulis Teks Anekdot. Jurnal Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 97-107. http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v4i1.5435

Zai, B. (2021). Analisis Makna Konotatif Pada Kumpulan Puisi Ketika Cinta Bicara Karya Kahlil Gibran. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(1), 51-63.

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i1.420

Zai, P., Daely, B., & Laia, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Dalam Album S'nada Trio Volume 3 Karya Yunus Gea. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 11-21. https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i2.423

Copyright (c) 2026. Faiza Najma Khoirunissa, Ani Rakhmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.